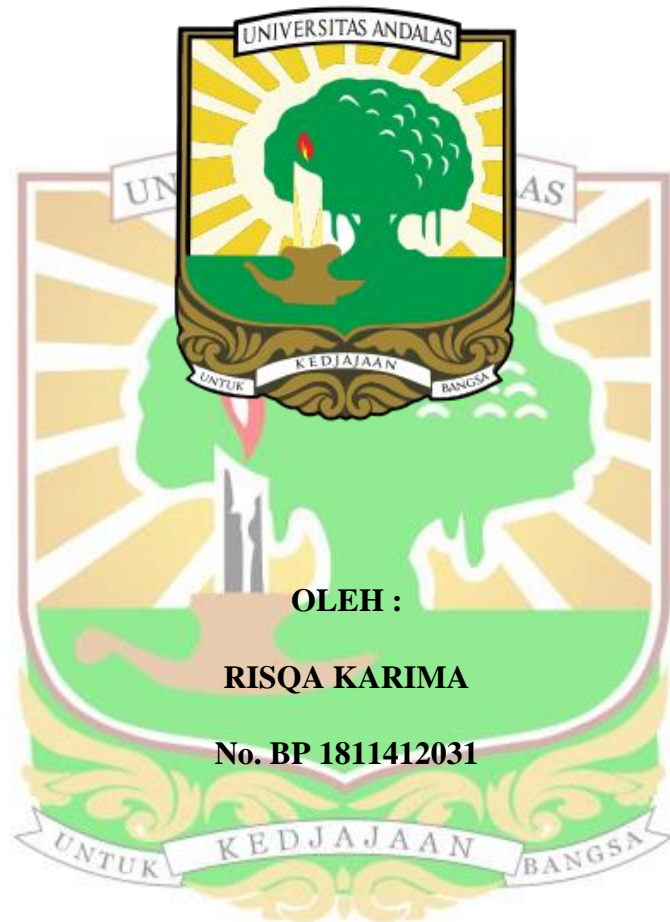


**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ERGONOMI POSTUR DUDUK DENGAN  
KELUHAN *CUMULATIVE TRAUMA DISORDERS*  
PADA DOKTER GIGI DI KOTA PAYAKUMBUH**



**OLEH :**

**RISQA KARIMA**

**No. BP 1811412031**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

**HUBUNGAN ERGONOMI POSTUR DUDUK DENGAN  
KELUHAN *CUMULATIVE TRAUMA DISORDERS*  
PADA DOKTER GIGI DI KOTA PAYAKUMBUH**



**Pembimbing 1: Dr. drg. Febrian, MKM**

**Pembimbing 2: drg. Wulandani Liza Putri, Sp. Ort**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

# Hubungan Ergonomi Postur Duduk dengan Keluhan *Cumulative Trauma Disorders* pada Dokter Gigi di Kota Payakumbuh

Risqa Karima

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Dokter gigi menjadi salah satu pekerjaan di bidang kesehatan yang dituntut untuk mempunyai keterampilan khusus saat bekerja karena area kerjanya yang relatif kecil yaitu mulut pasien. Akibatnya sering kali dokter gigi melakukan gerakan berulang disertai posisi kerja janggal dalam waktu yang lama yang membuat dokter gigi rentan terkena dampak dari faktor risiko di tempat kerja. Salah satu faktor risiko yang berdampak dari kebiasaan penerapan postur duduk yang tidak ergonomi ini adalah gangguan pada sistem muskuloskeletal yang mengakibatkan terjadinya keluhan CTDs pada dokter gigi di Kota Payakumbuh.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ergonomi postur duduk dengan keluhan *cumulative trauma disorders* pada dokter gigi di Kota Payakumbuh.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian dipilih 30 orang dokter gigi yang melakukan praktik klinis di Kota Payakumbuh dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengukuran ergonomi postur duduk dilakukan menggunakan lembar *checklist test of visual perception*, sedangkan pengukuran untuk menilai keluhan *cumulative trauma disorders* diukur menggunakan kuesioner *nordic body map*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan sebesar 93,3% dokter gigi telah menerapkan postur duduk yang ergonomi ketika bekerja dengan keluhan CTDs sebesar 23,3% dengan bagian tubuh yang paling banyak dikeluhkan adalah bagian punggung sebesar 46,7%, pinggang bagian atas sebesar 23,3%, serta bahu kanan sebesar 16,7%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ergonomi postur duduk dengan keluhan *cumulative trauma disorders* pada dokter gigi di Kota Payakumbuh dengan nilai  $p=0,48$  ( $p>0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ergonomi postur duduk dengan keluhan *cumulative trauma disorders* pada dokter gigi di Kota Payakumbuh.

**Kata Kunci:** *Cumulative trauma disorders* (CTDs), Ergonomi postur duduk, *Nordic body map*, *Test of visual perception*.

## ***Relationship between Ergonomic Sitting Posture and Complaints of Cumulative Trauma Disorders at Dentists in Payakumbuh***

Risqa Karima

### **ABSTRACT**

**Background:** Dentists are one of the jobs in the health sector that are required to have special skills when working because their work area is relatively small, namely the patient's mouth. As a result, dentists often perform repetitive movements accompanied by awkward working positions for a long time, which makes dentists vulnerable to the impact of risk factors in the workplace. One of the risk factors that have an impact on the habit of applying non-ergonomic sitting postures is interference with the musculoskeletal system which results in CTDs complaints to dentists in Payakumbuh City.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between sitting posture ergonomics and complaints of cumulative trauma disorders at dentists in Payakumbuh.

**Research Methods:** The type of research used is observational analytic with a cross-sectional. The research sample selected 30 dentists who practice clinical in Payakumbuh using total sampling technique. Ergonomic measurements of sitting posture were carried out using a test of visual perception checklist sheet, while Measurements to assess complaints of cumulative trauma disorders were measured using a Nordic Body Map.

**Research results:** The results showed that 93.3% of dentists had implemented an ergonomic sitting posture when working with complaints of CTDs of 23.3% with the body part that complained the most was the back 46.7%, the upper waist was 23.3%, and the right shoulder by 16.7%. The results of statistical tests show that there is no significant relationship between sitting posture ergonomics and complaints of cumulative trauma disorders in dentists in Payakumbuh City with a value of  $p=0.48$  ( $p>0.05$ ).

**Conclusion:** There is no significant relationship between ergonomic sitting posture and complaints of cumulative trauma disorders at dentists in Payakumbuh.

**Keywords:** Cumulative trauma disorders (CTDs), Ergonomics of sitting posture, Nordic body map, Test of visual perception.